



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPASITIF: AKUNTANSI, PERENCANAAN
KEUANGAN, DAN AUDITAN

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH DESA DI KECAMATAN TAEBENU KABUPATEN KUPANG)

Sarah Wulan D. A. A. P.¹, Yohana Febiani Angi², Sarinah Joyce M. Rafael³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas NusaCendana, email: sarah.wulan15@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, email: yfangi@staf.undana.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana

Abstract

This study aims to determine the effect of the quality of human resources, education and training, and the availability of village assistants on the effectiveness of human resources. This research was conducted in all villages in Taebenu District, Kupang Regency. The respondents of this study were the village head, village secretary, village finance officer, and the head of the section, totaling 32 officers. Sampling in this study was conducted by purposive sampling. The research method used is quantitative, with data collection techniques using questionnaires. The results of this study indicate: the quality of human resources has an influence on the effectiveness of the village financial system; education and training have an influence on the effectiveness of the village financial system; and the availability of village assistants does not affect the effectiveness of the village financial system. The Kupang Regency Government is expected to hold education and training on the use of Siskeudes on a regular basis so as to increase the effectiveness of the village financial system, and village officials are also expected to always follow the education and training programs held by the Kupang Regency Government so that they can have and improve their ability to operate the financial system. villages and use the village financial system more effectively.

Keywords: *Quality of Human Resources, Education and Training, Availability of Village Facilitators, Effectiveness of the Village Financial System.*

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

PENDAHULUAN

Desa merupakan struktur pemerintahan terkecil yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan pemerintahan berdasarkan hak asal usul yang diakui dan dihormati dalam suatu sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam mengatur dan mengurus kepentingan pemerintahan tersebut, desa diberikan hak dalam mengelola keuangan secara mandiri.

Salah satu upaya pemerintah desa dalam mengelola keuangan secara mandiri dapat dilihat dari pengelolaan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). APBDes dapat menjadi gambaran untuk mengetahui kinerja dan kemampuan pada pemerintah desa dalam membiayai dan mengelola penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa itu sendiri.

Namun pada kenyataannya, banyak ditemukan keluhan masyarakat berkaitan dengan pengalokasian anggaran yang kurang mencerminkan transparansi, efisiensi, dan efektivitas. Anggaran desa banyak diselewengkan karena kurangnya pengawasan dan pemahaman aparat desa dalam hal mengelola anggaran. Tujuan disalurkan dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Jika perbuatan yang menyimpang tersebut tidak diantisipasi dan diwaspadai, maka dapat berdampak buruk dan juga memperlambat kemajuan desa itu sendiri.

Penyelewengan atau penyimpangan yang dilakukan dapat berimbas pada kemajuan bangsa. Pelaku penyelewengan ini dapat diberikan sanksi dan hukuman sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Seperti halnya yang terjadi pada tahun 2017, terdapat kasus penyalahgunaan dana desa yang terjadi di Desa Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang. Dikutip dari KOMPAS.com menyatakan Aparat Kepolisian Resor Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), menetapkan status tersangka kepada Kepala Desa Baumata dan Sekretaris Desa Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang. Keduanya ditetapkan sebagai tersangka dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan dana desa dan Pendapatan Asli Desa (PAD) Baumata. Kedua petinggi desa ini diduga menyelewengkan dana desa dan PAD Baumata tahun anggaran 2016-2017.

Kasus penyelewengan atau penyalahgunaan dana desa di Provinsi Nusa Tenggara Timur masih terbilang cukup banyak. Dari data yang telah ditinjau oleh peneliti, pelaku penyalahgunaan dana desajustrudilakukan oleh kepaladesa. Modus yang digunakandalampenyelewengan dana desa tersebut bermacam-macam, antara lain adalah dengan modus pinjaman pribadi, pemalsuan dokumen bukti yang dipertanggungjawabkan, dan penggelembungan harga. Penyelewengan atau penyaahgunaan yang dilakukan sudah termasuk praktik korupsi serta dapat merugikan negara dan masyarakat.

Pengelolaan keuangan negara telah menjadi isu penting dalam hal perwujudan akuntabilitas dan transparansi untuk menumbuhkan kepercayaan public terhadap kinerja keuangan pemerintah pusat maupun daerah. Pengelolaan keuangan desa juga semakin dituntut untuk dapat mewujudkan akuntabilitas, namun pada

Kenyataannya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa masih dalam kategori rendah. Rendahnya akuntabilitas dapat mengakibatkan kegagalan administrasi, miskin keputusan politik, dan tingginya tindakan korupsi (Wibowo et al., 2020).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menjadi solusi untuk mengatasi hal tersebut. Dalam rangka membantu pemerintah desa dalam meningkatkan mutu dan kualitas tata kelola keuangan desa, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 2015 telah mengembangkan suatu aplikasi yang disebut Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Pengawasan Keuangan Desa yang dilakukan oleh BPKP sendiri bertujuan untuk memastikan seluruh

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

ketentuan dan kebijakan dalam mengimplementasikan UU Desa khususnya keuangan desa dapat dilaksanakan dengan baik untuk seluruh tingkatan pemerintahan baik tingkat Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga), Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa sesuai dengan perannya masing-masing. Khusus untuk tingkat desa, pemerintah desa dapat melaksanakan siklus pengelolaan keuangan desa dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan. Jika berhasil dilaksanakan dengan baik maka pengawalan desa akan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu *Good Village Governance* (Pratiwi & Pravasanti, 2020).

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) diterapkan dengan tujuan agar desa dapat mengelola keuangan desa secara optimal serta sebagai tolak ukur agar pengelolaan keuangan desa tidak keluar dari koridor peraturan undang-undang (Abdullah & Samad, 2019). Adanya Siskeudes sebagai aplikasi pengelolaan keuangan desa merupakan langkah bagi pemerintah untuk berupaya dalam menutup kemungkinan terjadi penyelewengan dan penyimpangan dalam pelaporan keuangan.

Sebagai salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: keterlibatan pemakai/pengguna, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Komara & Ariningrum, 2013).

Kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan dalam penggunaan Aplikasi Siskeudes, mengingat aplikasi ini merupakan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi, maka aparatur desa dalam hal ini yang berhubungan dengan Aplikasi Siskeudes dituntut untuk menguasai ilmu akuntansi dan ilmu computer sehingga pelaporan pertanggung jawaban dana desa melalui Aplikasi Siskeudes menjadi lebih baik dan efektif (Wiguna et al., 2017).

Pendidikan dan pelatihan SDM yang tepat dapat memberikan pengaruh yang baik kepada perangkat desa. Perangkat desa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan yang dibutuhkan sehingga dapat digunakan dalam mengimplementasikan Aplikasi Siskeudes (Marwansyah, 2012:154).

Pendamping desa juga memiliki peran penting dalam pengelolaan desa melalui Aplikasi Siskeudes Sesuai dengan Surat Tugas 01/KP.05.01/2021 yang diterbitkan pada tanggal 8 Januari 2020 oleh Kementerian Desa di Jakarta, tugas dan prioritas pendamping desa salah satunya adalah fasilitasi pelaporan penggunaan dana desa. Dengan demikian ketersediaan pendamping desa memiliki Peran dalam pelaksanaan Siskeudes ini.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari website bps.go.id, **sampaidengantanggal 31 Desember 2019, implementasi Siskeudes telah mencapai 95,06% dari seluruh desa di Indonesia. Termasuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur, implementasi Siskeudes sudah mencapai 100%. Aplikasi Siskeudes versi 2.0 telah diimplementasikan pada 71.249 desa di 417 Kabupaten/Kota dari 74.954 desa di 434 Kabupaten/Kota.**

Kecamatan Tebenu, Kabupaten Kupang merupakan salah satu kecamatan yang telah mengimplementasikan Siskeudes di setiap desanya. Hal tersebut berdasarkan pada Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri tahun 2015 terkait Siskeudes yang ditujukan kepada gubernur, bupati/walikota seluruh Indonesia. Sesuai dengan isi surat edaran tersebut yang berisi anjuran untuk diterapkannya Aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan di seluruh desa, maka Kecamatan Tebenu juga menerapkan aplikasi Siskeudes kepada desa-desanya.

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

Sebagai aplikasi yang berbasis sistem informasi akuntansi, prinsip efektivitas pada aplikasi siskeudes sangat diperlukan agar keuangan desa dapat dikelola dengan baik, dipergunakan sesuai dengan kebutuhan, dan dilaksanakan sesuai perencanaan, serta pertanggungjawaban yang cepat, akurat, transparansi, dan akuntabel. Dengan adanya latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan serta Ketersediaan Pendamping Desa terhadap Efektivitas Sistem Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang)”.

KAJIAN TEORI

TEORI KONTIGENSI (*CONTOGENCY THEORY*)

Teori kontigensi adalah teori organisasi yang mengklaim bahwa tidak ada cara terbaik untuk mengatur korporasi, memimpin perusahaan, atau membuat keputusan (Ghozali, 2020:79). Teori kontigensi adalah teori yang menyatakan bahwa dalam mengatur sebuah organisasi tidak ada cara yang paling tepat melainkan tergantung pada situasi dari organisasi itu sendiri, baik situasi dari dalam maupun dari luar organisasi. Dalam teori kontogensi, efektivitas sebuah perusahaan timbul karena adanya penyesuaian karakteristik perusahaan dengan karakteristik-karakteristik lain yang dapat mencerminkan perusahaan tersebut. Teori ini sejalan dengan hubungan antara efektivitas suatu sistem yang mengacu pada kinerja. Kinerja dalam hal ini termasuk dalam kinerja sumberdaya manusia yang mengoperasikan sebuah sistem tersebut, di mana ketika kinerja sumberdaya manusia tersebut baik maka sebuah sistem juga akan terlaksana dengan baik. Kualitas sumberdaya manusia sangat diperlukan dalam penggunaan suatu sistem (Wiguna et al., 2017).

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur Dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan (Pekei, 2016:69). Efektivitas merupakan keberhasilan suatu operasi atau kegiatan dalam mencapai sasaran yang ditentukan. Efektivitas ini memberikan hasil yang memuaskan dan memiliki pengaruh yang besar kepada masyarakat atas pencapaian keberhasilan tersebut.

Pengertian Sistem Keuangan Desa

Sistem keuangan desa atau yang disebut Siskeudes merupakan aplikasi yang dibuat oleh BPKP yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Aplikasi Siskeudes ini adalah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku yaitu sesuai dengan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, memudahkan membuat laporan tata kelola keuangan desa karena sebelum adanya aplikasi ini, pencatatan laporan keuangan desa masih menggunakan aplikasi *microsoft excel* atau dengan pencatatan manual yang kurang efisien.

KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Pengertian Kualitas menurut Sedarmayanti (Sedarmayanti, 2009:59) adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh telah dipenuhi berbagai persyaratan, spesifikasi, dan harapan. Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia menurut Matindas (Matindas, 2002:94) mengemukakan bahwa Kualitas SDM adalah kesanggupan tiap-tiap karyawan baik didalam menyelesaikan pekerjaannya, mengembangkan dirinya serta mendorong pengembangan diri rekan-rekannya. Kualitas sumber daya manusia merupakan seseorang yang bekerja atau sebagai anggota organisasi yang dapat disebut sebagai karyawan yang memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan moral yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya.

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pendidikan merupakan proses penyampaian nilai atau tatanan ideal dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan utama agar peserta didik memperoleh IPTEK yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupannya (Suherman, 2012:38). Pelatihan merupakan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh pembelajar/peserta, untuk menjalankan pekerjaan mereka saat ini. Pelatihan harus memberikan dampak yang bersifat segera dan sangat spesifik terhadap hasil kerja dan harus didasarkan atas kebutuhan organisasi dan budaya organisasi yang khas (Marwansyah, 2012:154). Pendidikan/Pelatihan (Diklat) merupakan suatu program yang diharapkan dapat memberikan rangsangan/stimulus kepada seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan tertentu, memperoleh pengetahuan umum, dan pemahaman

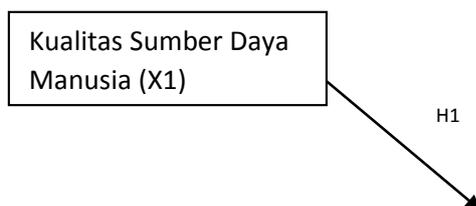
terhadap keseluruhan lingkungan kerja organisasi sehingga pegawai dapat berkompetensi dalam melakukan pekerjaan.

PENDAMPING DESA

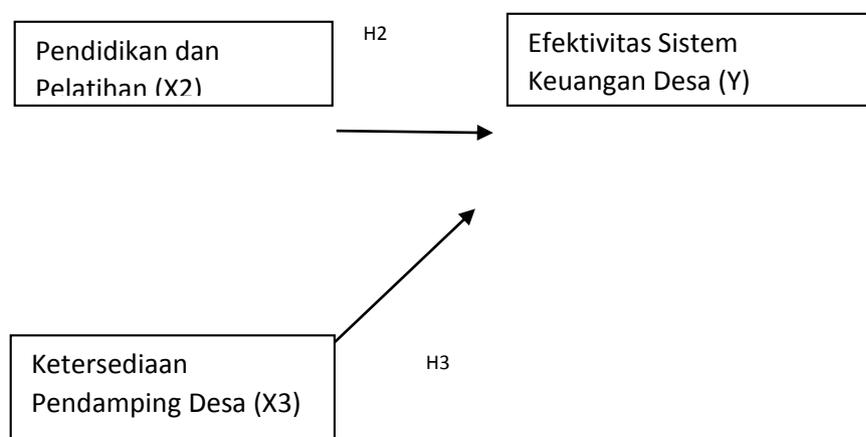
Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 3 tahun 2015 pendampingan desa adalah kegiatan untuk melakukan tindakan pemberdayaan masyarakat melalui asistensi, pengorganisasian, pengarahan dan fasilitasi desa. Pendampingan merupakan suatu strategi yang digunakan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi kan permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi.

Sejak tahun 2015 desa-desa di Indonesia mendapat kucuran dana dari pemerintah pusat yang jumlahnya cukup besar. Pada tahun 2017 jumlah dana desa mencapai 800 juta per desa dan akan terus bertambah di tiap tahunnya. Sebagai upaya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, pemerintah mewajibkan kepada desa untuk mencatat seluruh proses keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes. Sebagai tugas utama pendamping desa adalah mendampingi desa salah satunya adalah dalam hal penganggaran, termasuk mendampingi penginputan Siskeudes (Wiguna et al., 2017).

KERANGKA BERPIKIR



PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA



Gambar 1. KerangkaBerpikir

HIPOTESIS

H1: Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Keuangan Desa.

H2: Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Keuangan Desa.

H3: Ketersediaan Pendamping Desa berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Keuangan Desa.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan, metode penelitian ini termasuk dalam penelitian terapan. Berdasarkan tingkat kealamiahannya, penelitian ini termasuk dalam

penelitian survey. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kuantitatif. Populasi yang berada dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Taebenu. Sampel dalam penelitian ini dipilih melalui teknik *sampling purposive*, yang merupakan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) dari masing-masing desa di Kecamatan Taebenu, yaitu: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan Desa, dan Kepala Seksi. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian. Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada sampel penelitian dan data sekunder dalam penelitian ini adalah gambar anumun desa dan struktur organisasi desa.

Teknis analisis data pada penelitian ini meliputi:

1. Uji Kualitas Data
 - a. Uji Validitas Data
 - b. Uji Reliabilitas Data
2. Uji Hipotesis
 - a. Analisis Regresi Linear Berganda
 - b. Uji Koefisien Determinasi
 - c. Uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dalam penelitian ini uji validitas data dilakukan dengan analisis korelasi pearson melalui aplikasi SPSS, uji validitas dilakukan dengan melihat nilai r tabel. Nilai r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah N 32 maka didapat r tabel sebesar 0,349. Hasil pengujian validitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dari Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan, Ketersediaan Pendamping Desa, dan Efektivitas Sistem Keuangan Desa.

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Kualitas Sumber Daya Manusia	1	0,874	0,349	Valid
	2	0,790	0,349	Valid
	3	0,703	0,349	Valid
	4	0,508	0,349	Valid
	5	0,630	0,349	Valid
Pendidikan dan Pelatihan	1	0,810	0,349	Valid
	2	0,871	0,349	Valid
	3	0,500	0,349	Valid
	4	0,972	0,349	Valid
	5	0,816	0,349	Valid

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

	6	0,853	0,349	Valid
	7	0,870	0,349	Valid

Sumber: data diolahpeneliti, 2022

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Kualitas Sumber Daya Manusia	1	0,874	0,349	Valid
	2	0,790	0,349	Valid
	3	0,703	0,349	Valid
	4	0,508	0,349	Valid
	5	0,630	0,349	Valid
Pendidikan dan Pelatihan	1	0,810	0,349	Valid
	2	0,871	0,349	Valid

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

	3	0,500	0,349	Valid
	4	0,972	0,349	Valid
	5	0,816	0,349	Valid
	6	0,853	0,349	Valid
	7	0,870	0,349	Valid
Ketersediaan	1	0,812	0,349	Valid
	2	0,875	0,349	Valid
Pendamping Desa	3	0,890	0,349	Valid
	4	0,827	0,349	Valid
	5	0,755	0,349	Valid
Efektivitas Sistem	1	0,597	0,349	Valid
	2	0,889	0,349	Valid
Keuangan Desa	3	0,849	0,349	Valid
	4	0,741	0,349	Valid
	5	0,704	0,349	Valid

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

Sumber: data diolahpeneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, diketahuipabilasetiap item pernyataan pada masing-masing variable dinyatakan valid dikarenakan nilai masing-masing item pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,349$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian ini diyatakan valid, sehingga layak untuk digunakan.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan taksiran batasan minimal 0,6. Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, Ghozali (2016: 110). Rekapitulasi hasil uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas dari Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan, Ketersediaan Pendamping Desa, dan Efektivitas Sistem Keuangan Desa.

Variabel	<i>Alpa Cronbach's</i>	Standar Koefisien Korelasi	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,738	0,6	Reliabel
Pendidikan dan Pelatihan	0,897	0,6	Reliabel

Variabel	<i>Alpa Cronbach's</i>	Standar Koefisien Korelasi	Keterangan
Ketersediaan Pendamping Desa	0,887	0,6	Reliabel
Efektivitas Sistem Keuangan Desa	0,794	0,6	Reliabel

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, serta ketersediaan pendamping desa terhadap efektivitas sistem keuangan desa dinyatakan reliabel, masing-masing item pernyataan memenuhi standar koefisien korelasi 0,6. Dapat disimpulkan semua butir pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel, dimana pernyataan tersebut tingkat kepercayaan yang diberikan terhadap kesungguhan jawaban dapat diterima dan layak dipakai.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,275 + 0,112X1 + 0,398X2 - 0,112X3 + e$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 9,275 dengan parameter positif menunjukkan terjadi kenaikan efektivitas sistem keuangan desa.
2. Nilai koefisien regresi variable kualitas sumber daya manusia sebesar 0,112 artinya setiap peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan efektivitas sistem keuangan desas ebesar 0,112 yang berarti kualitas sumberdaya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa pajak karena memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,112. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis diterima.
3. Nilai koefisien regresi variable pendidikan dan pelatihan sebesar 0,398 artinya bahwa setiap peningkatan variabel independen pendidikan dan pelatihan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variable efektivitas sistem keuangan desa sebesar 0,398 yang berarti variable pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa karena memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,398. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka hipotesis diterima.
4. Nilai koefisien regresi variable ketersediaan pendamping desa sebesar -0,112 artinya bahwa setiap peningkatan variable independen ketersediaan pendamping desa sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variable dependen efektivitas sistem keuangan desa sebesar -0,112 yang berarti variabel ketersediaan pendamping desa tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa karena memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,112. Berdasarkan hasil uji tersebut, makahi potesis ditolak.
5. Standar *error* (*e*) merupakan variable lacak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh.

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian in iditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.Hasil Uji R² (Koefisien Detreminasi)

Keterangan	R Square	Adjusted S Square
Kualitas Sumber Daya Manusia ,Pendidikan dan Pelatihan,dan Ketersediaan Pendamping Desa	0,580	0,535

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabeldiatas, diketahui nilai R square (R²) sebesar 0,580. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, dan

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

ketersediaan pendamping desa terhadap efektivitas sistem keuangan desa sebesar 58 persen sedangkan sisanya 42 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

T tabel dalam analisis regresi ini sebesar 2,048 dan hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t Variabel X1, X2, dan X3.

Keterangan	T hitung	Sig.
Konstanta	2,451	0,021
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,766	0,450
Pendidikan dan Pelatihan (X2)	5,192	<0,001
Ketersediaan Pendamping Desa (X3)	-0,757	0,455

Sumber: data diolah peneliti, 2022

1. Kualitas Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,450 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,766 < 2,048$. Dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan desa.

2. Pendidikan dan Pelatihan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $<0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,192 > 2,048$. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan desa.

3. Ketersediaan Pendamping Desa

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $-0,455 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-0,757 < 2,048$. Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan pendamping desa tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Keuangan Desa

Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan antara kualitas sumber daya manusia dan efektivitas sistem keuangan desa di mana meningkatnya kualitas sumber daya manusia dari pemerintah desa berdampak pada peningkatan efektivitas sistem keuangan desa, namun tidak signifikan.

Kualitas sumber daya manusia merupakan seseorang yang bekerja atau sebagai anggota organisasi yang dapat disebut sebagai karyawan yang memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan moral yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Menurut peneliti penyebab variabel kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan desa di dalam penelitian ini karena kondisi sumber daya manusia yang belum mendukung. Dalam tabel 4.2 tentang karakteristik responden, berdasarkan tingkat pendidikan akhir menunjukkan bahwa sebesar 63% berpendidikan akhir pada jenjang SMA. Menurut Aristia, dkk (2017) Kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan dalam penggunaan suatu sistem.

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

Sejalan dengan teori kontogensi, hasil regresi ini menyatakan bahwa secara eseluruhan, efektivitas mengacu pada kinerja sumber daya manusia yang mengoperasikan sistem tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aristia, dkk. (2017) yang menyatakan adanya pengaruh antara kualitas sumber daya manusia dengan efektivitas penggunaan siskeudes.

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Keuangan Desa

Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil pengujian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan desa. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan dengan efektivitas sistem keuangan desa di mana meningkatnya pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada pemerintah desa sangat berdampak pada meningkatnya efektivitas sistem keuangan desa.

Pendidikan dan pelatihan terdiri atas serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan tertentu sehingga pegawai dapat berkompetensi dalam melakukan pekerjaan. Untuk menunjang efektivitas penggunaan Siskeudes, Pemerintah Kabupaten Kupang mengadakan program pendidikan dan pelatihan kepada pemerintah desa. Program pendidikan dan pelatihan ini dilakukan karena aplikasi Siskeudes merupakan aplikasi yang baru dan sifatnya selalu diperbaharui. Sehingga dengan keadaan ini mengharuskan pemakai aplikasi Siskeudes harus mendapatkan, ikut dan berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan baik itu secara lisan maupun tertulis.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aristia, dkk (2017) yang menyatakan bahwa variable pendidikan dan pelatihan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan siskeudes.

Pengaruh Ketersediaan Pendamping Desa terhadap Efektivitas Sistem Keuangan Desa

Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil pengujian menunjukkan bahwa ketersediaan pendamping desa tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan negatif dan tidak signifikan antara ketersediaan pendamping desa dengan efektivitas sistem keuangan desa di mana meningkatnya peran ketersediaan pendamping desa tidak berdampak pada meningkatnya efektivitas sistem keuangan desa.

Pendampingan desa adalah kegiatan untuk melakukan tindakan pemberdayaan masyarakat melalui asistensi, pengorganisasian, pengarahan, dan fasilitasi desa. Sebagai tugas utama pendamping desa adalah mendampingi desa dalam hal penganggaran termasuk mendampingi penginputan siskeudes Aristia, dkk. (2017). Menurut peneliti berdasarkan data persentase pengisian kuesioner untuk variable ketersediaan pendamping desa dibandingkan dengan variable efektivitas sistem keuangan desa dapat disimpulkan bahwa pendamping desa telah melaksanakan tugasnya dengan baik namun tidak diikuti dengan efektivitas sistem keuangan desa, sehingga ini menyebabkan tidak adanya pengaruh antara ketersediaan pendamping desa terhadap efektivitas sistem keuangan desa.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aristia, dkk (2017) yang menyatakan peran pendamping desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

efektivitas penggunaan siskeudes.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam analisis regresi pada penelitian ini mengenai pengaruh kualitas sumberdaya manusia, pendidikan dan pelatihan, serta ketersediaan pendamping desa terhadap efektivitas sistem keuangan desa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sumberdaya manusia berpengaruh terhadap efektifitas sistem keuangan desa.
2. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa.
3. Ketersediaan pendamping desa tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa.

REFERENSI

- Abdullah, M. H., & Samad, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Kepala Desa (Studi Kasus Desa Tokaka, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan). *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 4(1).
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Yoga Pratama.
- Komara, A., & Ariningrum, H. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntans. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 2.
- Marwansyah. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Matindas, R. (2002). *Manajemen SDM Lewat Konsep AKU (Ambisi, Kenyataan dan Usaha)*.
- Pekei, B. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Taushia.
- Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2020). Analisis penggunaan SISKEUDES dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 217–223.
- Sedarmayanti, S. D. M., & Kerja, P. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. CV Mandar Maju.
- Suherman, E. (2012). *Kiat Sukses Membangun SDM Melalui Pendidikan dan Pelatihan Enterprenuership*. Bandung: PT Alfabeta.
- Wibowo, H. T., Triyanto, D., & Sutojo, A. (2020). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) 2.0 Di Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 2(2), 152–165.

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA KETERSEDIAAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA

Wiguna, I. M. D. P. D., Yuniarta, G. A., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan, Serta Peran Pendamping Desa Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi pada Desa Penerima Dana Desa di Kabupaten Buleleng). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.